

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesehatan dan keselamatan kerja memiliki peranan penting pada perusahaan yang sedang berkembang, penerapan kesehatan dan keselamatan kerja merupakan daya saing untuk meningkatkan reputasi perusahaan. Produktivitas tinggi menjadi salah satu target dari perusahaan industri untuk memenuhi kebutuhan pasar akan produk atau jasa yang dihasilkan, oleh karna itu perusahaan yang menjalankan kegiatan produksi tentu diperlukan suatu teknik keselamatan dan kesehatan kerja yang baik agar proses produksi dapat berlangsung dengan lancar, produktivitas harus menjadi pemikiran utama dari setiap manajemen perusahaan termasuk juga didalamnya terdapat tenaga kerja. Perusahaan industri manufaktur dengan menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja dapat menimbulkan kebiasaan untuk selalu bertindak efisien dan efektif dalam melakukan suatau aktivitas yang sedang dilakukan. Peningkatan daya saing produk dalam bidang industri dan manufaktur membutuhkan inovasi teknologi, efisiensi, dan produktivitas yang optimal. Peningkatan daya saing tersebut juga menuntut intensitas pekerja operasional dan waktu kerja yang optimal.

PT. Fanah Jaya Maindo adalah perusahaan yang bergerak di bidang *electrical trading* memiliki beberapa bagian atau departemen, berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan khususnya bagian departemen *warehouse* pada proses kerjanya dan lingkungan kerjanya mengandung bahaya-bahaya kerja yang berisiko membahayakan pekerja. Risiko yang timbul pun berbagai macam seperti risiko di luar tubuh dan risiko di dalam tubuh, semua itu sangat merugikan perusahaan yang berakibat langsung kepada pekerja hingga mengalami pengurangan jam kerja maupun kehilangan jam kerja. Permasalahan lain yang muncul di PT. Fanah Jaya Maindo tersebut yaitu terdapat beberapa pekerja yang belum menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja secara maksimal. Berdasarkan obsevarsi peneliti melihat beberapa pekerja tidak mempedulikan

aspek keselamatan dan kesehatan kerja seperti tidak memakai Alat Pelindung Diri (APD) yang lengkap, tidak mematuhi Standar Operasional Prosedur (SOP) pemakaian alat. Untuk mengendalikan bahaya yang merupakan sumber risiko di tempat kerja, maka pencegahan dilakukan dengan melakukan identifikasi bahaya kerja dan analisis risiko terhadap proses kerja atau proses yang dilakukan di tempat kerja tersebut dan ada beberapa masalah kecelakaan kerja seperti : Tangan terjepit palet, terpleset, keseleo yang dapat mengurangi produktivitas dalam bekerja.

Kajian risiko dilakukan agar bahaya-bahaya yang ada di bagian *warehouse* berkaitan dengan pekerjanya, proses kerjanya dan lingkungan kerjanya dapat diketahui.

Hambatan operasional pada bidang industri dan manufaktur dapat disebabkan karena cara-cara kerja yang kurang baik akibat dari kurangnya keterampilan kerja, latihan kerja tidak adanya pengetahuan mengenai bahan-bahan yang berbahaya dan mesin-mesin yang berisiko tinggi akan menimbulkan kerugian tidak hanya produksi tetapi juga peningkatan biaya “*Setiap tahun ribuan kecelakaan terjadi ditempat kerja yang menimbulkan korban jiwa, kerusakan materi, dan gangguan produksi*” (Ramli, 2010).

Metode penerapan keselamatan dan kesehatan kerja dapat digunakan untuk mencari faktor penyebab terjadinya kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, kebakaran, peledakan dan pencemaran lingkungan. Menggunakan salah satu metode yaitu *Fault Tree Analysis (FTA)*. *FTA* adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengidentifikasi resiko yang berperan terhadap terjadinya kegagalan atau kerugian dari kejadian puncak (*Top Event*) kemudian merinci sebab-sebab suatu *top event* sampai suatu kegagalan dasar (*rootcause*). *Fault Tree Analysis (FTA)* jika diterapkan maka akan tercapai peningkatan produktivitas yang optimal. Dan *Fault Tree Analysis (FTA)* adalah sebuah teknik untuk menghubungkan beberapa rangkaian kejadian yang menghasilkan sebuah kejadian lain. Metode ini menggunakan penfekatan deduktif yang mencari penyebab dari sebuah kejadian, metode ini dipakai untuk investigasi kecelakaan kerja itu sendiri.

Tabel 1.1 Jumlah Kecelakaan Kerja Perbulan

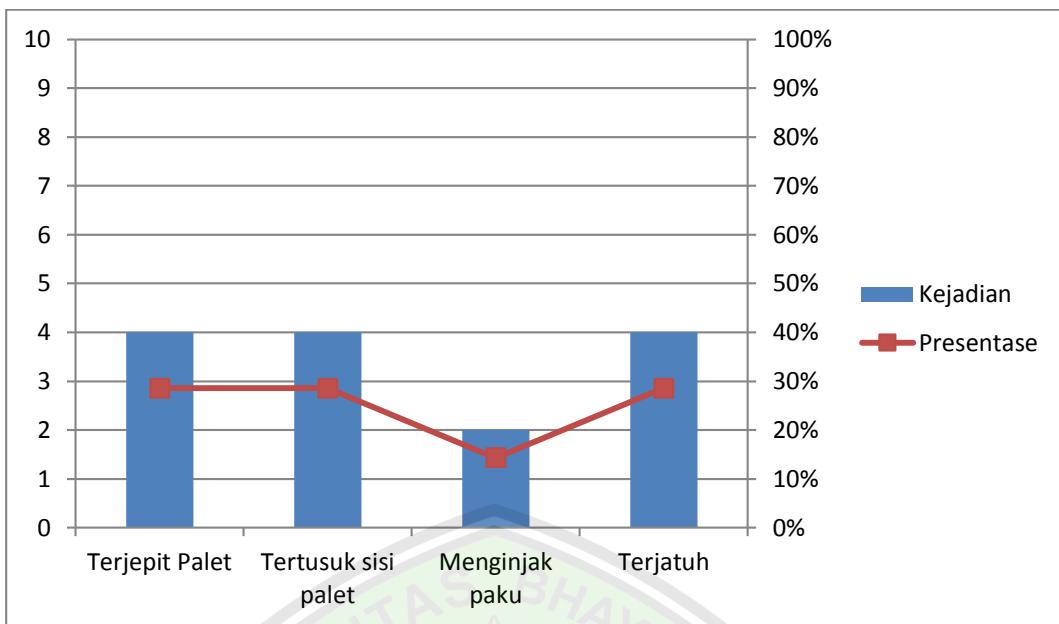
Tahun	Jumlah kecelakaan	Januari	Februari	Maret	April
2018	14	4	3	3	4

Sumber : Hasil Wawancara Indeks K3

Tabel 1.2 Data Kecelakaan Kerja

No	Jenis Kecelakaan	Akibat Kecelakaan	Jenis bahaya	Kejadian	Konsekuensi	Kemungkinan terjadi	Nilai Resiko Bahaya	Kategori Resiko
1	Terjepit Palet	Jari tangan memar	<i>Man power</i>	4	3	C	3C	M
2	Tertusuk sisi palet	Jari tangan lecet dan berdarah	<i>Man power</i>	4	3	B	3B	M
3	Menginjak paku	Kaki berdarah	<i>Man power</i>	2	3	C	3C	M
4	Terjatuh	Keseleo atau terkilir	<i>Man power</i>	4	3	C	3C	M

Sumber : Hasil Wawancara Indeks K3



Gambar 1.1 Diagram Pareto

Keterangan :

1. Terjepit palet pada saat memindahkan barang.
2. Tertusuk sisi palet pada saat pengecekan barang.
3. Menginjak paku pada saat memindahkan barang dengan troli.
4. Terjatuh pada saat mengangkat barang.

Undang – undang yang mengatur K3 adalah undang – undang No. 1 Tahun 1970 tentang keselamatan kerja, Undang – undang ini mengatur dengan jelas tentang kewajiban pimpinan tempat kerja dan pekerjaan dalam melaksanakan keselamatan kerja. Dan undang – undang no. 23 Tahun 1992 tentang kesehatan, undang – undang ini menyatakan bahwa secara khusus perusahaan berkewajiban memeriksa kesehatan badan dan kondisi mental dan kemampuan fisik pekerja yang baru maupun yang akan di pindahkan ke tempat kerja baru, sebaiknya para pekerja juga memakai APD (Alat Pelindung Diri).

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan. Maka terdapat masalah-masalah yang dihadapi dalam penanganan keselamatan dan kesehatan kerja yang terjadi dalam melakukan proses kerja pada departemen *warehouse*. Diantaranya :

1. Banyak terdapat risiko bahaya yang ditemukan pada bagian *warehouse*.
2. Belum adanya usaha pengendalian risiko bahaya pada bagian *warehouse*

3. Belum adanya metode yang digunakan untuk menghilangkan risiko bahaya pada *warehouse* sehingga mencapai *zero accident*

1.3.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, penulis merumuskan masalah yang dihadapi saat ini mengenai risiko yang terjadi pada bagian departemen *warehouse* adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengidentifikasi penyebab resiko bahaya pada *warehouse* ?
2. Bagaimana cara perbaikan resiko bahaya pada *warehouse* ?
3. Solusi apa yang dapat di lakukan untuk menghilangkan kecelakaan kerja?

1.4.Pembatasan Masalah

Dari latar belakang penelitian dan identifikasi masalah yang dilakukan maka penulis membatasi masalah-masalah dalam penelitian yaitu :

1. Pengambilan data dilakukan bernama PT. FANAH JAYA MAINDO yang beralamat di kawasan industri Delta Silicone 3, Jl.Pinang Blok F16 No.11A – 11B, Desa Cicau, Lippo Cikarang Bekasi
2. Pengambilan data dilakukan dari bulan 2 april 2018 sampai dengan 29 Juni 2018.
3. Data yang diambil hanya pada *packaging warehouse*

1.5.Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Dapat mengidentifikasi risiko bahaya yang terjadi pada bagian *warehouse*
2. Dapat melakukan perbaikan pengendalian risiko bahaya pada bagian *warehouse*
3. Menganalisa perbaikan pengaruh K3 terhadap produktifitas dengan menggunakan metode *FTA*

1.6.Tempat dan Waktu Penelitian

1.6.1.Tempat

Adapun tempat pelaksanaan kegiatan skripsi yaitu di PT. FANAH JAYA MAINDO yang beralamat di kawasan industri Delta Silicone 3, Jl.Pinang Blok F16 No.11A – 11B, Desa Cicau, Lippo Cikarang Bekasi

Waktu pelaksanaan Penelitian ini berlangsung mulai tanggal sampai 2 april 2018 sampai dengan 29 Juni 2018 di PT. Fanah Jaya Maindo.

1.7.Metodologi Penelitian

1. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk memahami dan mempelajari sistem informasi yang bersangkutan dengan cara melakukan suatu pembahasan yang berdasarkan pada buku-buku referensi.

2. Metode Survei

Metode ini digunakan untuk mengetahui dan mempelajari bagaimana nantinya aplikasi ini digunakan pengumpulan informasi menggunakan cara observasi - observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data atau fakta yang efektif. Observasi merupakan pengamatan langsung yaitu suatu kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dengan cara melakukan pengamatan pencatatan dan peninjauan langsung ke perusahaan.

3. Analisa

Proses pengkajian sebuah penyelesaian masalah dimana diharapkan permasalahan yang ada dapat teratasi. Analisa merupakan suatu proses kerja dari rentetan tahapan pekerjaan sebelum riset didokumentasikan melalui tahap penelitian. Dan untuk mengamati secara detail suatu hal atau benda dengan cara menguraikan komponen – komponen pembentuknya atau penyusun untuk di kaji lebih lanjut.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disajikan untuk memberikan gambaran susunan keseluruhan dari penelitian ini. Penelitian ini tersaji dalam lima bab, yang tergambar sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis memaparkan tentang umum latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Merupakan bab yang menyajikan berbagai macam pemikiran dan landasan teori yang digunakan dan berkaitan dengan metode *Fault Tree Analysis*(FTA)

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Terdiri dari objek penelitian , tempat penelitian, sumber data penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode analisis perencanaan penerapan. Bab ini memberikan penjelasan secara terperinci mengenai hal-hal yang terkait pelaksanaan penelitian.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Merupakan bab yang menyajikan pengolahan data hasil penelitian, dan pembahasan lain yang terkait. Bab ini terdiri dari deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil.

BAB V : PENUTUP

Merupakan bab yang menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan juga memberikan saran-saran kepada pihak yang berkepentingan dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA



KUISIONER

Petunjuk Kuisioner

Daftar pertanyaan berikut ini terdiri dari tipe pilihan. Pada tipe isian. Bapak/Ibu mencantumkan identitas diri pada tempat yang telah disediakan. Pada tipe pilihan mohon di beri tanda ceklis pada jawaban yang Bapak/Ibu anggap benar.

A. Pertanyaan Umum

Nama : _____

Jenis Kelamin : _____

Umur : _____

Pendidikan Terakhir : _____

Posisi (jabatan) Pekerjaan : _____

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah tangan anda pernah memar akibat terjepit palet pada saat bekerja?		
2	Apakah jari tangan anda pernah lecet dan berdarah akibat tersayat saat bekerja?		
3	Apakah kaki anda pernah berdarah akibat menginjak paku saat bekerja?		
4	Apakah kaki anda pernah terkilir akibat terjatuh pada saat bekerja?		